

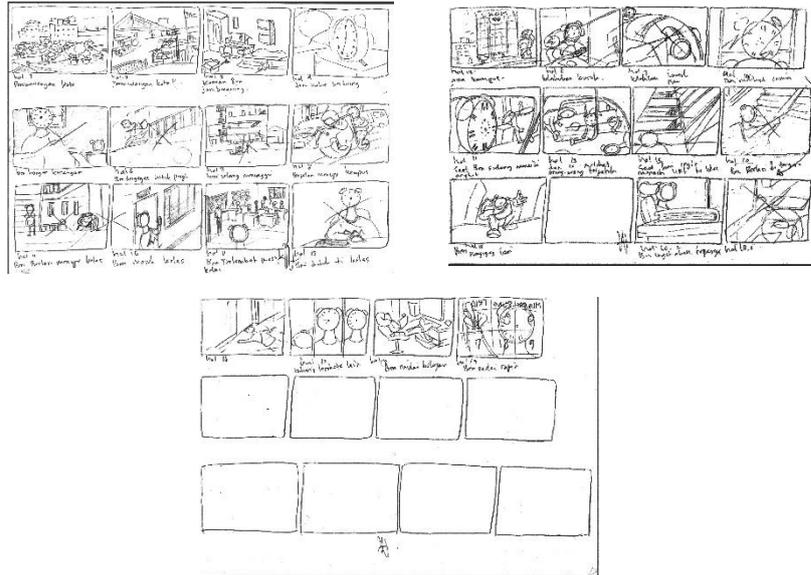
## BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

### IV.1 Teknis Produksi Media Utama

Teknis dalam pengerjaan buku ilustrasi ini hampir sepenuhnya menggunakan teknik *digital*. Berikut adalah perangkat digital dan *software* yang digunakan dalam perancangan Ilustrasi ini:

- Perangkat digital : - *Personal Computer (PC)*  
- *laptop*
- *Software* : Adobe Photoshop

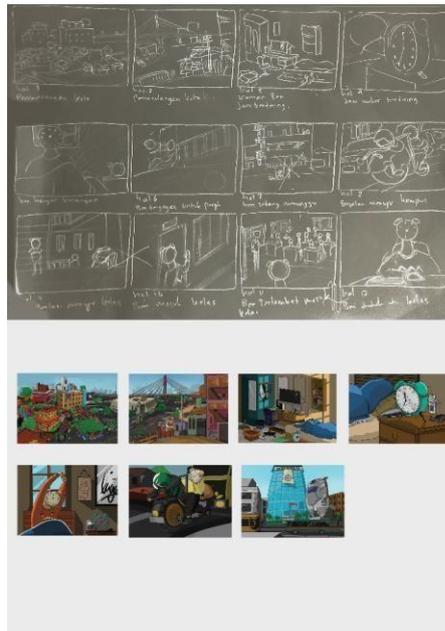
Dalam teknis perancangan buku ini, ada beberapa proses yang dilakukan agar dapat terkonsep dengan baik. Pertama ialah menentukan isi cerita dan membuat sketsa kasar atau bisa disebut juga dengan pembuatan *storyboard*. Pembuatan *storyboard* merupakan proses yang sangat penting. Dalam pembuatan *storyboard*, Ilustrasi dapat memasukan ide-ide kasar mengenai keseluruhan cerita dari awal hingga akhir. Jika semua ide cerita telah teruang dalam *storyboard*. Maka Ilustrasi akan lebih mudah dalam melakukan proses selanjutnya.



Gambar IV.1 *Storyboard*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2019

Setelah selesai dalam pembuatan *storyboard*, sisanya hanyalah tinggal memindahkan sketsa tiap halaman pada *storyboard* ke dalam *canvas* yang akan menjadi halaman-halaman pada buku ilustrasi, lalu dilanjutkan dengan proses lanjutan

hingga *finishing*. Berikut adalah rangkaian proses yang dilakukan setelah *storyboard* selesai dibuat:



Gambar IV.2 Langkah-Langkah Setelah Menyelesaikan *Storyboard*

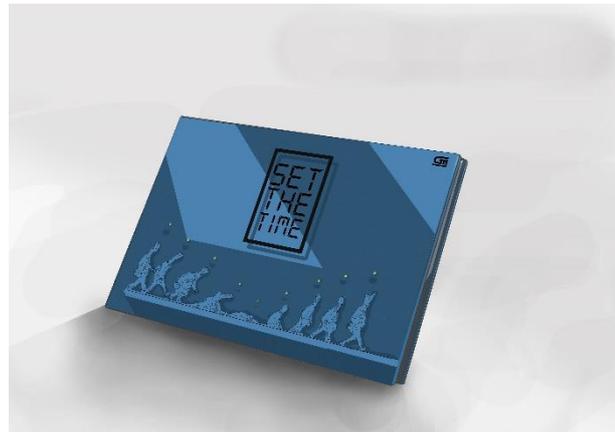
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2019

Diatas merupakan proses – proses setelah menyelesaikan *storyboard* dari halaman awal hingga halaman akhir. Proses yang dilakukan setelah memindahkan sketsa – sketsa halaman ke dalam *canvas* berdasarkan urutannya ialah, mulai membuat panel-panel pada halaman Ilustrasi, lalu dilanjutkan dengan menggambar *outline*, lalu mulai memberikan warna *blocking*, setelah itu melakukan proses *toning*, dan yang terakhir adalah menambahkan balon teks beserta tulisannya, sekaligus menambahkan *onomatopoeia* / kata - kata yang merepresentasikan suara tertentu dalam halaman tersebut bila ada.

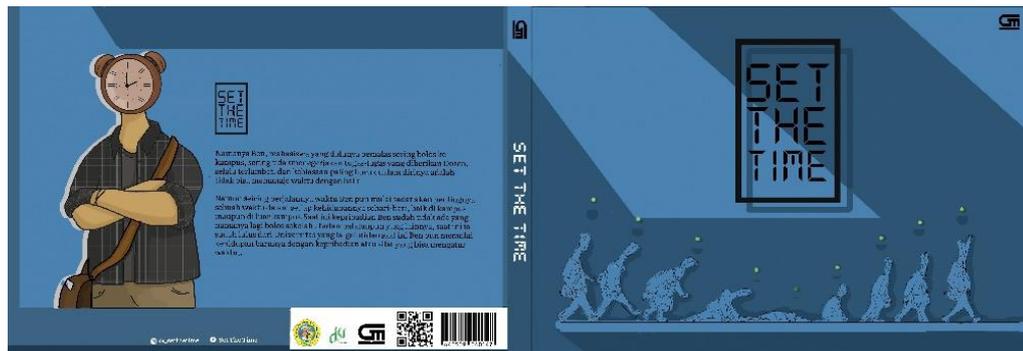
#### IV.2 Media Utama

Hasil akhir dari perancangan media utama adalah buku ilustrasi cetak yang berisi sekitar 63 halaman dengan ukuran A4. Buku ilustrasi dicetak menggunakan bahan kertas *artpaper* 140gr untuk bagian isinya. Sedangkan untuk bagian sampulnya menggunakan *hardcover* berlaminasi *doff*. Dalam segi bentuk buku yang merupakan *landscape* bertujuan untuk memperluas latar dan membuat beberapa

elemen kedetailan didalam ilustrasi buku dari segi rumah, gedung, jalan raya, serta toko penjual. Dalam segi layout menurut Surianto Rustan, S,Sn (2009:0) *Layout* merupakan tata letak sebuah elemen desain yang terdapat suatu bidang dalam media tertentu untuk menunjang sebuah konsep atau pesan yang dibawahnya, kemudian dalam *melayout* terdapat beberapa prinsip yang dapat dianalogikan sebagai formula untuk membuat *layout* yang baik.



Gambar IV.3 Media Buku Ilustrasi Cetak  
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2019



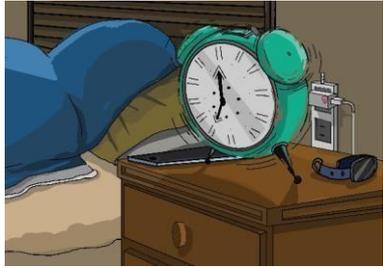
Gambar IV.4 Ilustrasi Sampul buku  
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2019

Berikut adalah penjabaran dari isi buku cerita ilustrasi yang meliputi sampul dalam, konten, isi Ilustrasi, halaman ekstra, dan pengenalan karakter:

Tabel IV.1 Isi buku cerita ilustrasi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

	<p>Hal 1</p>
	<p>Hal 2</p>
	<p>Hal 3</p>
	<p>Hal 4</p>

	Hal 5
---	-------

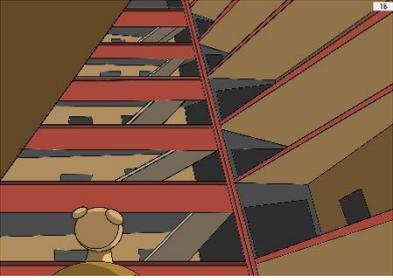
	Hal 6
---	-------

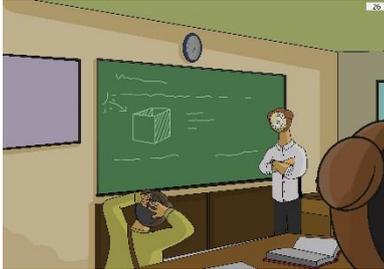
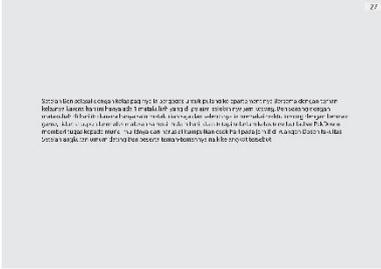
	Hal 7
---	-------

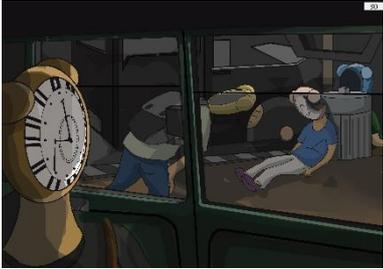
	Hal 8
---	-------

	Hal 9
---	-------



	<p>Hal 14</p>
	<p>Hal 15</p>
	<p>Hal 16</p>
	<p>Hal 17</p>
	<p>Hal 18</p>

	<p>Hal 19</p>
	<p>Hal 20</p>
	<p>Hal 21</p>
	<p>Hal 22</p>
	<p>Hal 23</p>

<p style="text-align: right;">23</p> <p>Suatu kali pada awal 1930-an, saat itu sedang terjadi krisis ekonomi di seluruh dunia. Banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan mereka terpaksa mencari cara untuk bertahan hidup. Pada saat itu, ada seorang pria yang bernama George yang tinggal di sebuah kota kecil. George adalah seorang pria yang sangat jujur dan berprestasi. Dia bekerja sebagai seorang inspektur di sebuah perusahaan. Suatu hari, George menemukan sebuah kotak di bawah bangkunya. Ketika dia membukanya, dia menemukan sebuah surat yang ditujukan kepadanya. Surat itu berisi informasi tentang sebuah perusahaan yang sedang mencari orang-orang yang jujur dan berprestasi. George memutuskan untuk melamar pekerjaan tersebut. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, George akhirnya diterima sebagai salah satu orang-orang yang jujur dan berprestasi. Dia bekerja dengan sangat baik dan dia selalu jujur dalam segala hal. Suatu hari, George menemukan sebuah kotak lagi di bawah bangkunya. Ketika dia membukanya, dia menemukan sebuah surat yang ditujukan kepadanya. Surat itu berisi informasi tentang sebuah perusahaan yang sedang mencari orang-orang yang jujur dan berprestasi. George memutuskan untuk melamar pekerjaan tersebut. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, George akhirnya diterima sebagai salah satu orang-orang yang jujur dan berprestasi. Dia bekerja dengan sangat baik dan dia selalu jujur dalam segala hal.</p>	<p style="text-align: center;">Hal 24</p>
	<p style="text-align: center;">Hal 25</p>
<p style="text-align: right;">41</p> <p>Suatu kali pada pertengahan abad ke-20, ketika dunia sedang mengalami perubahan yang sangat besar. Banyak orang yang merasa kecewa dan frustrasi dengan keadaan yang sedang terjadi. Pada saat itu, ada seorang pria yang bernama George yang tinggal di sebuah kota kecil. George adalah seorang pria yang sangat jujur dan berprestasi. Dia bekerja sebagai seorang inspektur di sebuah perusahaan. Suatu hari, George menemukan sebuah kotak di bawah bangkunya. Ketika dia membukanya, dia menemukan sebuah surat yang ditujukan kepadanya. Surat itu berisi informasi tentang sebuah perusahaan yang sedang mencari orang-orang yang jujur dan berprestasi. George memutuskan untuk melamar pekerjaan tersebut. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, George akhirnya diterima sebagai salah satu orang-orang yang jujur dan berprestasi. Dia bekerja dengan sangat baik dan dia selalu jujur dalam segala hal.</p>	<p style="text-align: center;">Hal 26</p>
	<p style="text-align: center;">Hal 27</p>
<p style="text-align: right;">55</p> <p>Terdapat beberapa orang yang merasa kecewa dan frustrasi dengan keadaan yang sedang terjadi. Pada saat itu, ada seorang pria yang bernama George yang tinggal di sebuah kota kecil. George adalah seorang pria yang sangat jujur dan berprestasi. Dia bekerja sebagai seorang inspektur di sebuah perusahaan. Suatu hari, George menemukan sebuah kotak di bawah bangkunya. Ketika dia membukanya, dia menemukan sebuah surat yang ditujukan kepadanya. Surat itu berisi informasi tentang sebuah perusahaan yang sedang mencari orang-orang yang jujur dan berprestasi. George memutuskan untuk melamar pekerjaan tersebut. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, George akhirnya diterima sebagai salah satu orang-orang yang jujur dan berprestasi. Dia bekerja dengan sangat baik dan dia selalu jujur dalam segala hal.</p>	<p style="text-align: center;">Hal 28</p>

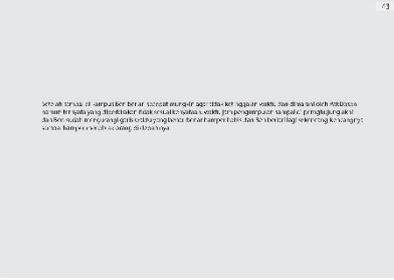
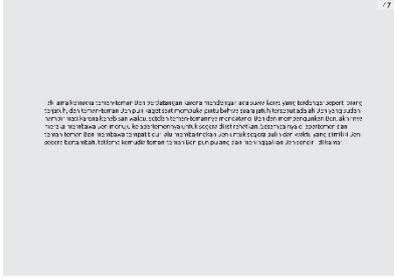
	<p>Hal 29</p>
<p>55</p> <p>Oris di albert wa der meen kama meen asukur iuder wa me per luypla tuda kooder angarin serbid  orifal krodas ko san meen wa a per ake meen asukur me per luypla tuda kooder angarin serbid  me wa a ke meen di meen asukur iuder wa me per luypla tuda kooder angarin serbid  ber meen di iuder wa me per luypla tuda kooder angarin serbid  me wa a ke meen di meen asukur iuder wa me per luypla tuda kooder angarin serbid</p>	<p>Hal 30</p>
	<p>Hal 31</p>
<p>61</p> <p>Kadik meen meen kama meen asukur iuder wa me per luypla tuda kooder angarin serbid  me wa a ke meen di meen asukur iuder wa me per luypla tuda kooder angarin serbid  me wa a ke meen di meen asukur iuder wa me per luypla tuda kooder angarin serbid  me wa a ke meen di meen asukur iuder wa me per luypla tuda kooder angarin serbid  me wa a ke meen di meen asukur iuder wa me per luypla tuda kooder angarin serbid</p>	<p>Hal 32</p>
	<p>Hal 33</p>

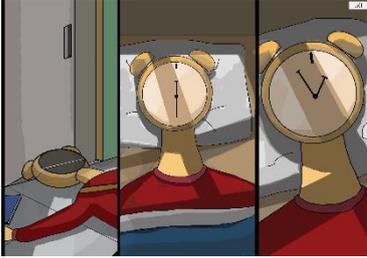
	<p>Hal 34</p>
--	---------------

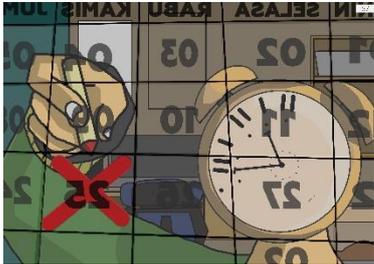
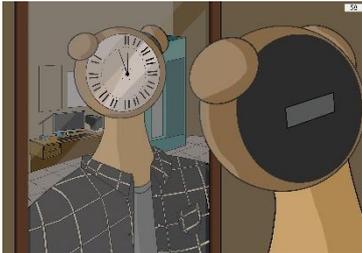
	<p>Hal 35</p>
--	---------------

	<p>Hal 36</p>
--	---------------

	<p>Hal 37</p>
--	---------------

	<p>Hal 38</p>
	<p>Hal 39</p>
	<p>Hal 40</p>
	<p>Hal 41</p>
	<p>Hal 42</p>

	<p>Hal 43</p>
	<p>Hal 44</p>
	<p>Hal 45</p>
	<p>Hal 46</p>
	<p>Hal 47</p>

	<p>Hal 48</p>
	<p>Hal 49</p>
	<p>Hal 50</p>
	<p>Hal 51</p>
	<p>Hal 52</p>





Hal 58

### IV.3 Media Pendukung

Media pendukung berguna untuk membantu mempromosikan buku ilustrasi yang menjadi media utama. Selain itu, media pendukung juga bisa menjadi media pengingat bagi konsumen. Ada 3 Jenis media pendukung yang digunakan yaitu, media promosi, *merchandise* / media kreatif, dan media sosial.

#### IV.3.1 Media Promosi

Berikut adalah media – media promosi yang digunakan:

- X-Banner

X-Banner biasanya akan digunakan pada *event – event* kreatif. Tujuannya ialah sebagai penanda bahwa buku ini sedang ada di *event* tersebut. XBanner dapat mempermudah calon pembeli untuk menemukan buku perancangan ini pada suatu *event*.

Ukuran : 60 x 160cm

Bahan : *German*

Teknis produksi : *Digital Print*



Gambar IV.5 X-Banner  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Poster

Penggunaan poster bertujuan untuk memberuka *teaser* ataupun mempromosikan buku ini melalui beberapa media lain, seperti media social penerbit ataupun halaman belakang pada buku-buku lain yang diterbitkan dari penerbit yang sama.

Ukuran : 29.7 x 42.0cm  
Bahan : *Artpaper*  
Teknis produksi : *Digital Printing*



Gambar IV.6 Poster Promosi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

### IV.3.2 *Merchandise* / media kreatif

Berikut adalah media – media yang digunakan sebagai *merchandise* / media kreatif:

- Kaos

Kaos bisa menjadi media kreatif yang efektif. Kaos bisa menjadi media pengingat bagi konsumennya, karena kaos merupakan barang yang akan sering digunakan. Selain itu juga, kaos bisa menjadi media promosi berjalan. karena tentunya, kaos merupakan barang yang hampir semua orang gunakan kemana - mana. Kaos akan didistribusikan pada *event–event* kreatif seperti Pasar Ilustrasi Bandung, dan secara *online* melalui media sosial penerbit atau *online shop* resmi penerbit.

Ukuran kaos : M, L, XL, XXL

Bahan kaos : *Cotton Combed 30s*

Ukuran gambar : 28 x 23cm

Teknis Produksi : Sablon



Gambar IV.7 *T-Shirt*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Gantungan Kunci

Gantungan kunci bisa menjadi media pengingat yang efektif bagi remaja. Gantungan kunci dapat digunakan sebagai gantungan kunci motor, ataupun gantungan resleting tas yang dimana menjadi *spot* favorit para remaja untuk memasang gantungan. Gantungan pin akan didistribusikan di *even–event* kreatif di Indonesia seperti Pasar Ilustrasi Bandung, Mangafest UGM dan *event* lainnya.

Ukuran : 4,7 x 4,7 cm  
Bahan : Plastik hitam  
Teknis produksi : *Digital Printing*



Gambar IV.8 Gantungan Kunci  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Stiker

Stiker menjadi hal yang sangat umum yang sering digunakan oleh banyak orang atau kelompok tertentu untuk mempromosikan sesuatu. Produksinya yang terbilang sangat murah dan dapat dicetak secara massal membuat stiker masih menjadi salah satu media pendukung suatu produk yang sangat efektif. Selain itu juga, stiker masih sangat diminati oleh banyak orang khususnya remaja. Biasanya stiker akan dipasang diberbagai tempat yang dirasa sesuai. Bisa itu di *gadget, laptop*, lemari, ataupun ditempat lainnya. Stiker akan dijadikan 1 paket dengan buku Ilustrasi sebagai bonus.

Ukuran : 13 x 8,6cm  
Bahan : Stiker Vynil  
Teknis produksi : *Digital Printing*



Gambar IV.9 Stiker  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- *Tote Bag*

*Tote bag* bisa menjadi media pengingat yang efektif. *Tote bag* juga bisa menjadi tas jinjing yang praktis. Biasanya dipakai untuk membawa barang–barang yang tidak terlalu besar seperti buku, *gadget* dan lain sebagainya. *Tote bag* bisa dibawa–bawa pada suatu *event* kreatif untuk menyimpan barang–barang belanjaan. Sehingga tidak perlu lagi repot membaw–bawa kantong plastik.

Ukuran : 35 x 40 x 10cm  
Bahan : *Canvas*  
Teknis Produksi : *Digital Printing*



Gambar IV.10 *Tote Bag*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

### IV.3.3 Media Sosial (Foto Sampul) InstaPad

Konten media sosial saat ini seperti sudah menjadi hal yang wajib digunakan banyak orang. Digunakan untuk saling berinteraksi, ataupun mencari informasi mengenai segala hal. Ilustrasi perancangan ini memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dan memberikan informasi terkait Ilustrasi perancangan pada pembaca. Salah satu media sosial yang digunakan adalah Facebook dan Instagram, yang merupakan salah satu media sosial yang sangat populer dan digunakan banyak orang, tidak terkecuali remaja. Dengan adanya halaman media sosial ini dapat menjaga Ilustrasi ini dapat tetap hidup, dengan secara berkala memberikan informasi informasi seputar Ilustrasi ini pada pembaca.

Ukuran :851 x 315 *pixel*

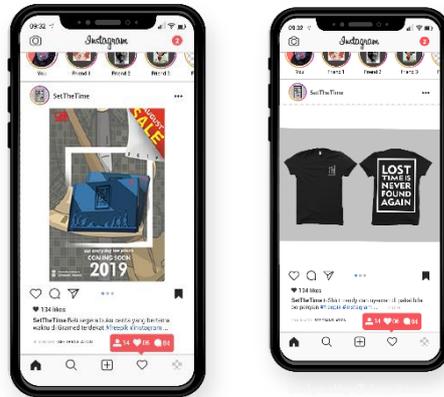
Format File :*JPEG, JPG (Joint Photographic Expert Group)*

Media Sosial :Facebook



Gambar IV.11 Tampilan Halaman Media Sosial Facebook  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ukuran :640 x 640 *pixel*  
Format File : *JPEG, JPG (Joint Photographic Expert Group)*  
Media Sosial :Instagram



Gambar IV.12 Tampilan Halaman Media Sosial Instagram  
Sumber: Dokumentasi Pribadi